

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BALI
TAHUN 2025**



**BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BALI
BALAI BESAR PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
BADAN PERAKITAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Bali merupakan perwujudan terhadap kinerja pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewenangan dalam pengelolaan sumberdaya yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja BRMP Bali ini disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BRMP Bali tahun 2025.

BRMP Bali merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Badan Perakitan Modernisasi Pertanian (BRMP) berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor :10 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian yang disebut BRMP adalah unit pelaksana teknis Pertanian yang mempunyai tugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian

Berdasarkan Perjanjian Kinerja BRMP Bali tahun 2025 terdapat 5 (lima) Program Sasaran Strategis yang diukur kedalam 6 (enam) Indikator Kinerja dan menjadi target kinerja yang harus dicapai dalam mendukung kinerja Kementerian pertanian.

Sejalan dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Juknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka hasil capaian kinerja pembangunan pertanian sepatutnya dipertanggung jawabkan sepenuhnya kepada publik melalui Laporan Kinerja.

Buku Laporan Kinerja BRMP Bali tahun 2025 ini merupakan cerminan akuntabilitas kinerja Unit Pelaksana Teknis dibawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian mendukung pencapaian sasaran program strategis Kementerian Pertanian. Keberhasilan dan pencapaian kinerja BRMP Bali tahun 2025 adalah hasil kerjasama seluruh stakeholder terkait baik pusat maupun daerah, Swasta, dan tentunya petani sebagai Lembaga penerap standar instrumen pertanian sehingga produk pertanian memiliki kualitas yang baik serta mampu memberikan nilai tambah yang lebih bagi petani.

Sebagai akhir dari pengantar ini kami mengajak semua pihak untuk bekerja keras, cerdas, jujur, dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Denpasar, Januari 2026
Plt. Kepala BBRMP Bali,



Dr. drh. I Made Rai Yasa, MP

IKHTISAR EKSEKUTIF

Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kementerian Pertanian sesuai dengan Peraturan Presiden No. 192 Tahun 2024 dan Peraturan Menteri Pertanian No. 2 Tahun 2025 adalah menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian. BRMP bertugas menyusun kebijakan teknis, melakukan perekayasaan, perakitan, pengujian, penyebarluasan, dan penerapan teknologi pertanian modern yang aplikatif dan tepat guna

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor :10 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali yang disebut BRMP Bali adalah unit pelaksana teknis Pertanian yang mempunyai tugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian

Untuk mengimplementasikan visi utama BRMP dalam melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian dimana seluruh target penerapannya dilakukan di masing-masing unit pelaksana teknis dan tertuang di dalam Perjanjian Kinerja Balai tahun 2025. Berdasarkan target yang telah ditetapkan, BRMP Bali tahun 2025 telah mampu mencapai realisasi kinerja sebesar **101,21%** dengan predikat kinerja **Sangat Baik**.

Tingginya capaian kinerja balai tahun 2025 tidak terlepas dari tercapainya seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja yang diimplemnetasikan dalam bentuk kegiatan yang dilaksanakan secara efektif dan efisien menggunakan seluruh sumberdaya yang ada di BRMP Bali. Hampir seluruh target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025 capaiannya melebihi nilai 100%.

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB. I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi	2
BAB. II. PERENCANAAN KEGIATAN	6
2.1. Kegiatan BPSIP Bali	6
2.2. Perjanjian Kinerja	6
BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA	10
3.1. Capaian Kinerja	10
3.2. Capaian Kinerja Berdasarkan PK Balai tahun 2025.....	10
3.3. Capaian Kinerja BRMP Bali Lainnya.....	14
3.4. Akuntabilitas Keuangan	17
BAB. IV. PENUTUP	19
LAMPIRAN.....	20

DAFTAR TABEL

	Hal	
Tabel 1	Kegiatan Penerapan Standar Instrumen Pertanian BRMP Bali Tahun 2025.....	6
Tabel 2	Perjanjian Kinerja BRMP Bali Tahun 2025.....	7
Tabel 3	Dinamika Revisi Anggaran BRMP Bali tahun 2025.....	8
Tabel 4	Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan TA. 2025.....	9
Tabel 5	Matrik Capaian Fisik dan Keuangan Kegiatan Teknis BRMP Bali Tahun 2025.....	11
Tabel 6	Capaian Kinerja Berdasarkan Target Perjanjian Kinerja BRMP Bali Tahun 2025.....	11
Tabel 7	Capaian Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan (SNI).....	12.
Tabel 8	Capaian Indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali.....	13
Tabel 9	Capaian Indikator Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali (berdasarkan regulasi yang berlaku) tahun 2025.....	14
Tabel 10	Rincian Anggaran per Output Kegiatan Tahun 2025.....	17
Tabel 11	Realisasi Belanja Rupiah Murni Pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali Tahun 2025.....	17

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 Struktur Organisasi BRMP Bali.....	3
Gambar 2 Profil Pegawai BRMP Bali Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	4
Gambar 3 Profil Pegawai BRMP Bali Berdasarkan Usia.....	4
Gambar 4 Profil Pegawai BRMP Bali Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Teknis.....	5
Gambar 5 Kegiatan Bimtek dan Pendampingan Pendaftaran SNI Bina UMK.....	13
Gambar 6 DOC KUB Janaka dan Narayana dari BRMP UAT Ciawi-Bogor	15
Gambar 7 Bimbingan Teknis Ayam KUB Bersama BumDesa Arta Dharma Duta Desa Menanga.....	15
Gambar 8 Aktivitas tanam mendukung program LTT di Provinsi Bali.....	16

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) adalah unsur pendukung di lingkungan Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang bertugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian. BRMP berperan strategis dalam mendorong transformasi sektor pertanian melalui perakitan, pengujian, penyebarluasan, dan penerapan teknologi serta inovasi pertanian modern.

BRMP terdiri dari beberapa pusat perakitan dan modernisasi di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan kesehatan hewan, serta memiliki berbagai unit pelaksana teknis yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Tugas utama BRMP termasuk penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan program modernisasi, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan perekayasa dan perakitan pertanian modern.

Tugas dan fungsi (Tusi) Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kementerian Pertanian sesuai dengan Peraturan Presiden No. 192 Tahun 2024 dan Peraturan Menteri Pertanian No. 2 Tahun 2025 adalah menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian. BRMP bertugas menyusun kebijakan teknis, melakukan perekayasa, perakitan, pengujian, penyebarluasan, dan penerapan teknologi pertanian modern yang aplikatif dan tepat guna. Selain itu, BRMP juga memantau, menganalisis, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan program-program modernisasi pertanian serta menjalankan administrasi badan dan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Pertanian

Jenis layanan yang disediakan oleh Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kementerian Pertanian meliputi berbagai aktivitas untuk memastikan produk dan teknologi pertanian memenuhi standar mutu, keamanan, dan keberlanjutan. Layanan ini dilaksanakan secara transparan, cepat, dan terpercaya, meliputi:

- Penelitian, perakitan teknologi, mekanisasi, dan digitalisasi pertanian untuk membangun sistem pertanian yang cerdas, ramah lingkungan, dan tangguh.
- Penyediaan sarana komunikasi, akses informasi, dan layanan pengetahuan terbuka, termasuk saluran pengaduan melalui SP4N LAPOR! dan Whistleblowing System.
- Informasi pengadaan secara terbuka melalui sistem LPSE dan SIRUP LKPP.
- Penguatan sistem perbenihan nasional melalui penyediaan benih sumber padi.
- Layanan berbasis prediksi iklim dan data hidrologi untuk mendukung digitalisasi dan mekanisasi pertanian.
- Layanan untuk meningkatkan kualitas benih, perbaikan irigasi, dan penguatan pascapanen.

Secara umum, BRMP fokus pada modernisasi dan inovasi pertanian berkelanjutan melalui teknologi dan layanan yang meningkatkan produktivitas dan daya saing pertanian Indonesia dengan

menjaga kelestarian lingkungan.

BRMP Bali merupakan unit pelaksana teknis di bawah Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) dalam tugasnya mengusung modernisasi pertanian berkelanjutan dengan inovasi teknologi yang meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Melalui penelitian, perakitan teknologi, mekanisasi, dan digitalisasi BRMP membangun sistem pertanian yang cerdas, ramah lingkungan, dan tangguh menghadapi tantangan masa depan.

Laporan Kinerja (Lakin) BRMP Bali Tahun 2025 ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja BRMP Bali dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, sesuai dengan *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014* tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

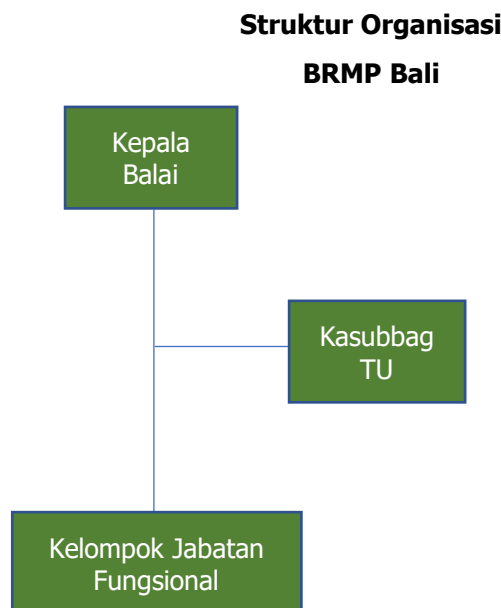
Laporan Kinerja BRMP Bali ini disusun berdasarkan target indikator yang telah ditetapkan pada penetapan Perjanjian Kinerja (PK) BRMP Bali yang kemudian dijabarkan menjadi 5 (lima) Sasaran Strategis dan diukur dengan 6 (enam) Indikator Kinerja. Pada dasarnya laporan kinerja disusun oleh setiaptingkatan organisasi yang menyusun perjanjian kinerja dan menyajikan informasi tentang uraian singkat organisasi, rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja, dan evaluasi serta analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud.

1.2 Tugas, Fungsi dan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor :10 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian yang disebut BRMP adalah unit pelaksana teknis Pertanian yang mempunyai tugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian Dalam pelaksanaan tugas, BRMP Bali menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- 2) Pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern;
- 3) Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian;
- 4) Pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian;
- 5) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia;
- 6) Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;

- 7) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; dan
- 8) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian.



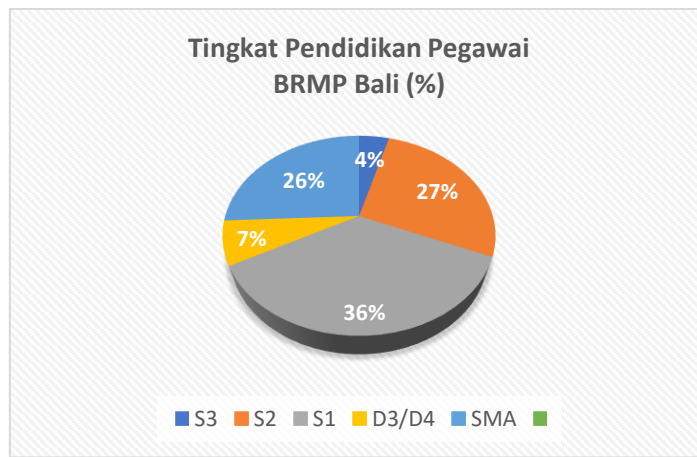
Gambar 1. Struktur Organisasi BRMP Bali

Berdasarkan Kepmentan 649 tahun 2025 tentang Substansi dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian, kelompok Jabatan Fungsional lingkup Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian terdiri atas; 1).Tim Kerja Program, Evaluasi dan Pendampingan Modernisasi Pertanian serta 2). Tim Kerja Layanan dan Penerapan Modernisasi Pertanian.

1. Tim Kerja Program, Evaluasi dan Pendampingan Modernisasi Pertanian mempunyai tugas :
 - a. Melakukan penyusunan rencana kegiatan, dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian
 - b. Melakukan pemantauan , evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian
 - c. Melakukan pendampingan program pembangunan pertanian
 - d. Melakukan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan standar Nasional Indonesia, serta
 - e. Melakukan pengujian paket teknologi spesifik lokasi.
2. Tim Kerja Layanan dan Penerapan Modernisasi Pertanian mempunyai tugas :
 - a. Melakukan diseminasi dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern

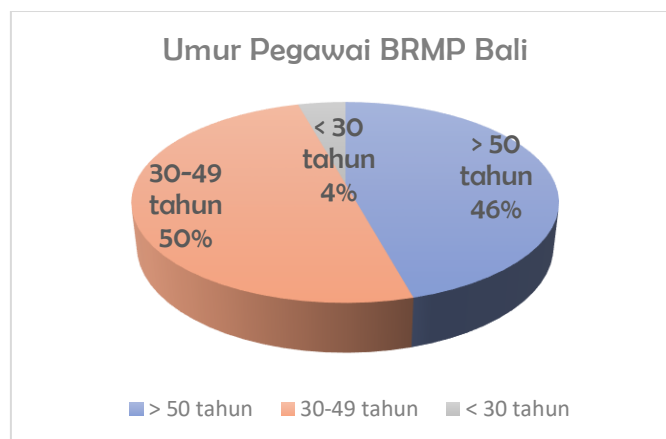
- b. Melakukan produksi benih/bibit sumber dan kebun instalasi serta penilaian kesesuaian,
- c. Melakukan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.

Dilihat dari Sumberdaya manusia (SDM), jumlah SDM BRMP Bali tahun 2025 adalah sebanyak 70 orang yang terdiri dari struktural, fungsional tertentu, fungsional umum dan pelaksana. Berdasarkan tingkat Pendidikan, SDM BRMP Bali masih di dominasi oleh Sarjana (S1) sebanyak 47 orang (67,1%), selanjutnya SLTA/SMA sebanyak 18 orang (25,7%), pendidikan magister (S2) sebanyak 19 orang (27,1%), S3 sebanyak 3 orang (4,3%), dan DIII sebanyak 5 orang (7,1%).



Gambar 2. Profil Pegawai BRMP Bali Berdasarkan Tingkat Pendidikan

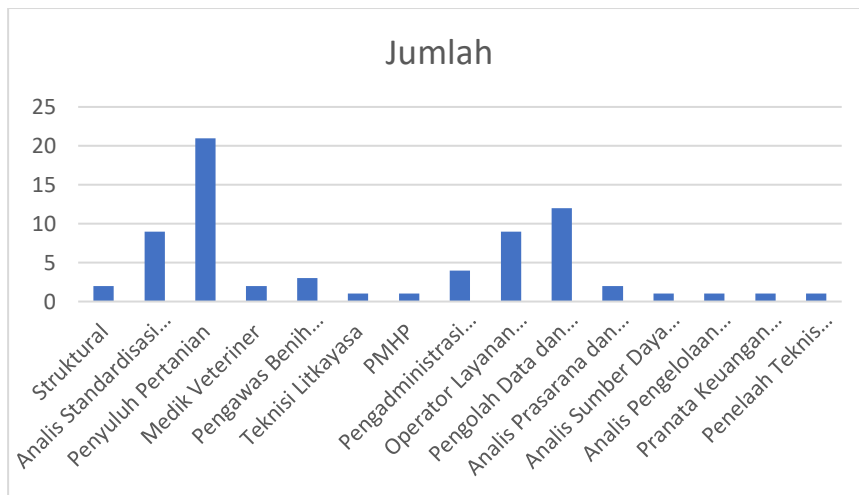
Berdasarkan sebaran usia pegawai BRMP Bali didominasi oleh pegawai yang berumur lebih dari 50 tahun sebanyak 35 orang (46%), sedangkan pegawai dengan umur antara 30-50 tahun sebanyak 32 orang (50%) dan sisanya berumur dibawah 30 tahun sebanyak 3 orang (4%). Tingginya tingkat SDM yang akan memasuki masa pensiun, maka profil SDM BRMP Bali di tahun mendatang akan sangat dinamis, termasuk peta jabatan fungsional dan teknis yang ada mendukung tuisi lembaga.



Gambar 3. Profil Pegawai BRMP Bali Berdasarkan Usia

Berdasarkan jabatan fungsional, SDM BRMP Bali didominasi jabatan fungsional. Adapun

Jabatan fungsional didominasi oleh penyuluh sebanyak 21 orang (30 %), Analis Standardisasi (ASTA) sebanyak 8 orang (11,4 %), Jabatan Medik Veteriner dan Pengawas Benih Tanaman (penyelia) masing-masing sebanyak 2 orang (5,7%), serta Pengawas Benih Tanaman (penyelia), Litkayasa, Pranata Komputer serta Pranata Keuangan masing masing sebanyak 1 orang. Di samping jabatan fungsional, terdapat 2 orang pejabat struktural (Kepala Balai dan Kasubbag TU), serta tenaga pengadministrasi dan teknis lainnya sebanyak 31 orang (44,3%).



Gambar 4. Profil Pegawai BRMP Bali Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Teknis

BAB II.

PERENCANAAN KEGIATAN

2.1. Kegiatan BRMP Bali

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2025 lingkup BRMP Bali mengimplementasikan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri melalui beberapa kegiatan utama dan indikator kinerja berdasarkan RKA-KL dan Petunjuk Operasional Kinerja (POK) lingkup BRMP Bali tahun 2025. Kegiatan utama BRMP Bali pada tahun 2025 yang mencakup kegiatan pengkajian dan diseminasi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan Penerapan Standar Instrumen Pertanian BRMP Bali Tahun 2025.

No.	Judul Kegiatan Tahun 2025	Pagu (Rp.-)
1.	Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian	29.346.000,-
2.	Program Dukungan Manajemen	8.913.087.000,-
	TOTAL PAGU	8.942.433.000,-

2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan target dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima Amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Sejalan dengan dinamika kebijakan perencanaan yang ditetapkan dengan kebutuhan stakeholder (*bottom up*) serta program di level pusat (*top down*), maka umpan balik (*feedback*) yang diperoleh dari proses perencanaan dan operasional kegiatan BRMP Bali sesuai dengan tuntunan dan dinamika serta alokasi penganggaran yang tertuang dalam DIPA. Dengan demikian, Rencana kinerja yang telah ditetapkan dan kemudian di sahkan menjadi kontrak kinerja BRMP Bali untuk tahun 2025 melalui Perjanjian Kinerja sebagai Tolak Ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja Balai.

Pada tahun 2025 ada 5 (lima) Sasaran Strategis yang ditetapkan BRMP Bali yang ingin dicapai berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2025 yaitu : 1). Terwujudnya Penerapan Standar Pertanian Oleh Pelaku Usahatani, 2) Tersedianya Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif, 3). Terwujudnya Penerapan Modernisasi oleh Petani, 4). Terwujudnya Birokrasi Badan Penerapan Modernisasi Pertanian

yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dan 5). Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Kelima Sasaran Strategis tersebut akan diukur melalui 6 (enam) Indikator Kinerja yaitu : 1). Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan (SNI), 2). Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif, 3). Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga), 3). Jumlah Benih/Bibit Sumber Spesifik Lokasi yang Dihasilkan, 4). Jumlah Petani yang Menerapkan Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern, 5). Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali dan 6). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali. Sedangkan target sasaran kinerja dan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja BRMP Bali tahun 2025 tersaji pada tabel 2.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BRMP Bali Tahun 2025.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1.	Terwujudnya Penerapan Standar Pertanian Oleh Pelaku Usahatani	Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan (SNI),	1	Lembaga
2	Tersedianya Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaytif	Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	0	Teknologi
3	Terwujudnya Penerapan Modernisasi oleh Petani	1.Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	0	Lembaga
		2.Jumlah Petani yang Menerapkan Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern	0	orang
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Penerapan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali	84	Nilai
5	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali	91	Nilai

Sumber : Perjanjian Kinerja BRMP Bali Tahun 2025.

Terkait dengan alokasi anggaran, hingga bulan Desember 2025 BRMP Bali telah mengalami 12 (duabelas) kali revisi, dimana PAGU awal pada 2 Desember 2024 ditetapkan sebesar Rp. 7.707.177.000 - mengalami revisi ke-1 pada 20 Pebruari 2025 terkait Pemblokiran Anggaran dalam hal Pagu Total Tetap. Selanjutnya tanggal 25 Maret 2025 dilakukan revisi ke-2 terkait penambahan alokasi anggaran blokir dalam hal pagu total bertambah.

Selanjutnya pada tanggal 14 April 2025 dilakukan revisi ke-3 terkait Pemutahiran data RPD halaman II DIPA Triwulan II TA. 2025. Selanjutnya pada tanggal 19 April 2025 (revisi 4) pergeseran anggaran belanja pegawai untuk memenuhi Pagu Minus Gaji THR (Gaji 14). Selanjutnya tanggal 30 April 2025 dilakukan revisi ke-5 terkait Pembukaan alokasi anggaran Blokir KRO - Pendampingan PS. Kementan.

Pada tanggal 21 Mei 2025 (revisi 6) dilakukan revisi POK terkait Pergeseran anggaran belanja pegawai untuk realokasi belanja gaji PPPK. Selanjutnya reivisi POK dan Halaman III DIPA Triwulan III dilakukan pada revisi ke-7 pada tanggal 2 Juli 2025. Pada tanggal 2 September 2025 dilakukan revisi ke-8 terkait Pemotongan Anggaran dan Buka Anggaran Blokir dan selanjutnya diikuti dengan penambahan alokasi anggaran dan buka anggaran blokir kegiatan Diseminasi dalam hal pagu total bertambah (revisi-9). Pada tanggal 11 Oktober 2025 kembali terjadi refocusing anggaran terkait Penambahan alokasi anggaran Perjadin dan perbaikan jalan drainase dalam hal pagu total bertambah (revisi 10)

Pada tanggal 11 Nopember 2025 dilakukan revisi POK Halaman III DIPA Triwulan IV (revisi 11) dan selanjutnya dilakukan revisi terakhir (revisi 12) pada tanggal 19 Nopember 2025 terkait penambahan alokasi anggaran belanja operasional dan pergeseran alokasi anggaran belanja LDJ dalam hal pagu total bertambah dengan pagu akhir menjadi sebesar Rp. 8.942.433.000,-

Secara rinci dinamika revisi anggaran dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Dinamika Revisi Anggaran BRMP Bali tahun 2025.

No.	Jenis Revisi	Revisi Ke	Jumlah Pagu (Rp)	Jumlah Revisi (Rp)	Tanggal Pengesahan (DJA/Kanwil DJPB)
1.	Pagu Awal	0	7.707.177.000	-	02 Desember 2024
2.	Efisiensi Anggaran dan Halaman III DIPA Triwulan I	01	7.707.177.000	-	20 Pebruari 2025
3.	Refocusing Anggaran (Blokir)	02	8.807.177.000	1.100.000.000	25 Maret 2025
4.	Halaman III DIPA Triwulan II	03	8.807.177.000	-	14 April 2025
5.	POK	04	8.807.177.000	-	19 April 2025
6.	Buka Anggaran Blokir	05	8.807.177.000	-	30 April 2025
7.	POK	06	8.807.177.000	-	21 Mei 2025
8.	POK dan Halaman III DIPA Triwulan III	07	8.807.177.000	-	2 Juli 2025
9.	Pemotongan Anggaran dan Buka Anggaran Blokir	08	8.676.828.000	(130.349.000)	02 September 2025

10.	Refocusing Anggaran dan Buka Anggaran Blokir	09	8.685.821.000	8.993.000	19 September 2024
11.	Refocusing Anggaran	10	8.918.633.000	232.812.000	11 Oktober 2025
12.	POK dan Halaman III DIPA Triwulan IV	11	8.918.633.000	-	11 Nopember 2025
13.	Refocusing Anggaran	12	8.942.433.000	23.800.000	19 Nopember 2025

Sumber : Laporan Keuangan BRMP Bali tahun 2025

Pagu anggaran (revisi terakhir) berdasarkan output kegiatan yang dikelola BRMP Bali tahun 2025 adalah sebesar Rp. 8.942.433.000,- sebagaimana tersaji pada tabel 4.

Tabel 4. Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan TA. 2025.

No.		Pagu (Rp.-)	(%)
1.	Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian	29.346.000,-	0.33
2.	Program Dukungan Manajemen	8.913.087.000,-	99.67
	TOTAL PAGU	8.942.433.000,-	100

Sumber : DIPA 2025.

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Sistem pengukuran kinerja biasanya terdiri atas metode sistematis dalam penetapan sasaran dan tujuan dan pelaporan periodik yang mengindikasikan realisasi atas pencapaian sasaran dan tujuan. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Gambaran kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali tahun 2025 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan.

Evaluasi kinerja BRMP Bali tahun 2025 merupakan tahun kedua BRMP Bali dalam melaksanakan kegiatan Penerapan, perakitan dan perekayasa modernisasi Pertanian sebagaimana tusi yang telah ditetapkan oleh Badan Perakitan Modernisasi Pertanian (BRMP) yaitu melaksanakan perakitan, perekayasa, pengujian, penyebarluasan, dan penerapan teknologi spesifik lokasi untuk modernisasi pertanian, peternakan, dan perkebunan, termasuk pengembangan bibit/benih, standarisasi, pendampingan, hingga komersialisasi hasil inovasi, dengan tujuan meningkatkan kualitas dan daya saing pertanian nasional

3.2 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai tahun 2025.

Untuk mengimplementasi capaian target yang telah ditetapkan, dukungan anggaran menjadi sangat penting di dalam mendukung operasional pelaksanaan kegiatan Dukungan anggaran BRMP Bali tahun 2025 dalam mencapai target IKU yang telah ditetapkan menjadi sangat penting meskipun jumlah anggarannya tidak begitu banyak yaitu sebesar Rp. 8.942.433.000,-. Pagu anggaran ini lebih banyak digunakan dalam mendukung kegiatan dukungan manajemen (99,67%) dibandingkan dengan kegiatan teknis (0,33%).

Berdasarkan hasil monitoring kinerja BRMP Bali tahun 2025 terhadap kegiatan teknis tahun berjalan terlihat bahwa seluruh kegiatan telah terlaksana dengan baik sebagaimana dengan target yang telah ditetapkan. Capaian output yang diperoleh tahun 2025 sudah sesuai dengan target yang ditetapkan, dimana seluruh kegiatan telah mampu mencapai output fisik sebesar 100%. Selain capaian fisik, capaian keuangan yang diperoleh pada masing-masing kegiatan cukup tinggi berkisar antara 93,21% hingga 100%. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan serta pelaksanaan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Secara lengkap target serta capaian fisik dan keuangan kegiatan teknis BRMP Bali tahun 2025 sebagaimana tersaji pada tabel 5.

Tabel 5. Matrik Capaian Fisik dan Keuangan Kegiatan Teknis BRMP Bali Tahun 2025.

No	Judul Kegiatan	Target Output	Persentase Capaian	
			Fisik (%)	Keuangan (%)
1.	Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian	1 Lembaga	100	100
2.	Program Dukungan Manajemen	1 Laporan	100	93,21
Total Realisasi Anggaran (pagu Normal)				93,23

Capaian kinerja berdasarkan target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Balai tahun 2025 sebagaimana tersaji pada aplikasi eSakip dan Tabel 6 menunjukkan bahwa seluruh target yang ditetapkan tercapai 100%, bahkan capaian kinerja terkait Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) melebihi target yaitu **100,12%**, dan **103,52%** dengan total nilai kinerja BRMP Bali sebesar **101,21%** yang artinya bahwa kinerja BRMP Bali memiliki predikat kinerja **Sangat Baik** (capaian lebih dari 100%).

Secara lengkap, capaian kinerja berdasarkan target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025 tersaji pada tabel 6.

Tabel 6. Capaian Kinerja Berdasarkan Target Perjanjian Kinerja BRMP Bali Tahun 2025.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	(%)
1.	Terwujudnya Penerapan Standar Pertanian Oleh Pelaku Usahatani	1. Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan (SNI),	1	Lembaga	1	100
2	Tersedianya Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaktif	2. Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	0	Teknologi	0	-
3	Terwujudnya Penerapan Modernisasi oleh Petani	3. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	0	Lembaga	0	-
		4. Jumlah Petani yang Menerapkan Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern	0	orang	0	-
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Penerapan	5. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM	84	Nilai	84,10	100,12

	Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	pada Penerapan Modernisasi Pertanian Bali				
5	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Bali Penerapan Modernisasi Pertanian Bali	91	Nilai	94,20	103.52
Total Nilai Kinerja						101,21

Sumber : Aplikasi e_SAKIP Desember 2025

Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan menghitung persentase realisasi dibandingkan dengan target volume satuan yang ditetapkan baik fisik maupun keuangan.

A. Sasaran Strategis Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Sasaran Strategis 1

SS 1. Indikator Kinerja 1

Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)

Sebagai Lembaga yang memiliki tugas dalam penerapan standar instrumen pertanian, tahun 2025 BRMP Bali melaksanakan kegiatan diseminasi penerapan standar instrumen pertanian di beberapa lokasi. Adapun target dan capaian yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan diseminasi penerapan standar instrumen pertanian sebagaimana tersaji pada tabel 7.

Tabel 7. Capaian Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan (SNI).

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan (SNI),	Lembaga	1	1	100

Terkait dengan pelaksanaan kegiatan jumlah Lembaga Penerapan Standar Yang Mendapatkan Pendampingan (SNI) pertanian yang mendapatkan pendampingan (SNI) telah dilakukan di kelompok UPH Dharma Kriya Desa Belantih, Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Dalam proses pendampingan, telah dilakukan kegiatan diseminasi terkait penerapan SNI 01-2907 : 2008 tentang standar mutu biji kopi yang diikuti oleh Kelompok Tani, Penyuluh Pertanian dan Dinas/instansi terkait di Kabupaten Bangli. Dalam kegiatan diseminasi ini juga dilakukan pendampingan terkait pendaftaran Lembaga penerap SNI melalui OSS untuk mendapatkan sertifikasi tanda SNI Bina UMK. Di akhir tahun 2025 Lembaga UPH Dharma Kriya telah mendapatkan surat pernyataan mandiri pemenuhan standar Nasional Indonesia atas nama ketua UPH dan berhak mencantumkan tanda SNI bina UMK yang telah dikeluarkan oleh Badan Standardisasi Nasional pada produk biji kopi yang dihasilkan.



Gambar 5. Kegiatan Bimtek dan Pendampingan Pendaftaran SNI Bina UMK

B. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Sasaran Strategis 4

SS 4. Indikator Kinerja 5

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (Nilai)

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan inovasi pelayanan guna peningkatan kualitas pelayanan publik.

Tabel 8. Capaian Indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali.

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali (Nilai)	Nilai	84	84.10	100.12

Berdasarkan hasil penilaian eksternal terhadap nilai Zona Integritas (ZI) terkait WBK/WBBM BPTP Bali diperoleh nilai sebesar 84,10 dari target nilai sebesar 84 atau sebesar 100,12%. Nilai ini menggambarkan efisiensi dan efektivitas penilaian birokrasi di BRMP Bali menuju pelayanan prima masih cukup baik.

C. Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Sasaran Strategis 5

SS 5. Indikator Kinerja 6

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (Nilai)

Sasaran terkait dengan pengelolaan anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas memiliki indikator kinerja berkenaan dengan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali (Nilai).

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga. IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Melalui IKPA dengan indikator kinerja sebagai alat ukur kinerja pelaksanaan anggaran dapat diketahui sejauh mana perubahan perilaku dalam pengelolaan keuangan negara. Perubahan perilaku dalam pengelolaan keuangan terlihat dari pelaksanaan anggaran sesuai perencanaan, efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan kegiatan, dan menjadikan regulasi sebagai dasar menjalankan aktivitas keuangan.

Capaian nilai IKPA BRMP Bali tahun 2025 lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam PK Balai tahun 2025 yaitu sebesar 94,20 dari target yang ditetapkan sebesar 91 atau sebesar 103,52% **(Sangat Baik)**.

Tabel 9. Capaian Indikator Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali (berdasarkan regulasi yang berlaku) tahun 2025.

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali	Nilai	91	94,20	103,52

3.3 Capaian Kinerja BRMP Bali Lainnya

Terkait capaian kinerja lainnya, ada beberapa capaian diseminasi yang dilakukan oleh BRMP Bali selama tahun 2025 berupa : 1) diseminasi produk standar instrumen pertanian berupa bibit ayam umur sehari/kuri ayam Janaka Agrinak (SNI 8403-2:2023) dan bibit ayam umur sehari/kuri ayam Narayana Agrinak (SNI 8403-3:2023), dan 2). Pendampingan Program Peningkatan Luas Tanam Padi Mendukung Swasembada Pangan Nasional yang merupakan penugasan khusus Menteri.

1. Diseminasi produk standar instrumen pertanian berupa bibit ayam umur sehari/kuri ayam Janaka Agrinak (SNI 8403-2:2023) dan bibit ayam umur sehari/kuri ayam Narayana Agrinak (SNI 8403-3:2023).

Pada bulan Juli tahun 2025, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Bali telah mengembangkan penyediaan bibit ayam kampung unggul (KUB 2) dan ayam Sensi yang berasal dari Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak (BRMP UAT) Bogor sebanyak 600 DOC. Bibit DOC tersebut selanjutnya dikembangkan dan diperbanyak oleh BRMP Bali bekerjasama dengan Kelompok Ternak Sato Nadi, Desa Jehem, Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli. Saat ini ayam KUB

yang dikembangkan telah berproduksi dengan baik dan sudah menghasilkan telur dan DOC serta tersebar ke beberapa wilayah di Provinsi Bali.



Gambar 6. DOC KUB Janaka dan Narayana dari BRMP UAT Ciawi-Bogor

Selain pengembangan ayam KUB, dilakukan juga diseminasi potensi pengembangan ayam KUB di Desa Menanga bekerjasama dengan Pemerintah Desa dan Bumdes Arta Dharma Duta Desa Menanga. Kegiatan diseminasi ini bertujuan untuk menggugah petani untuk dapat mengadopsi pengembangan ayam KUB di desa serta memperluas pengembangan dan penyebaran ayam buras unggul di khususnya di Kabupaten Karangasem. Kedepannya diharapkan Bumdes Desa Menanga dapat menjadi salah satu sentra pengembangan bibit ayam buras unggul (KUB) di Provinsi Bali.



Gambar 7. Bimbingan Teknis Ayam KUB Bersama BumDesa Arta Dharma Duta Desa Menanga.

2. Pendampingan Program Peningkatan Luas Tanam Padi Mendukung Swasembada Pangan Nasional yang merupakan penugasan khusus Menteri.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan analisis capaian Luas Tambah Tanam (LTT) padi di Provinsi Bali selama Tahun 2025, secara umum telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi nyata terhadap upaya mendukung swasembada pangan nasional. Permasalahan utama yang masih dihadapi meliputi keterbatasan dan kerusakan jaringan irigasi, keterbatasan sarana dan prasarana pertanian, ketersediaan operator alat mesin pertanian, serta tantangan adaptasi petani terhadap teknologi dan varietas baru. Oleh karena itu, peningkatan capaian LTT di masa mendatang perlu diarahkan pada pendekatan spesifik wilayah, penguatan kelembagaan subak dan petani, perbaikan infrastruktur irigasi, serta optimalisasi pendampingan teknis yang berkelanjutan.

Capaian realisasi LTT reguler padi di Provinsi Bali hingga Desember 2025 mencapai 124.382,74 hektare atau sebesar 82,64 persen dari target tahunan. Capaian tersebut mencerminkan kinerja yang relatif baik, meskipun masih terdapat variasi capaian antar kabupaten/kota. Di Kabupaten Tabanan, Jembrana, dan Buleleng telah menunjukkan capaian kinerja yang tinggi dan relatif konsisten, didukung oleh ketersediaan lahan sawah, fungsi sistem irigasi dan subak yang masih baik, serta intensitas pendampingan yang optimal. Sebaliknya, beberapa wilayah seperti Kabupaten Badung, Bangli, dan Klungkung masih menghadapi kendala struktural dan teknis yang berdampak pada rendahnya realisasi LTT, terutama terkait alih fungsi lahan, keterbatasan air irigasi, kerusakan infrastruktur pertanian, serta faktor sosial dan karakteristik petani.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program LTT padi di Provinsi Bali pada Tahun 2025 telah menunjukkan kinerja yang positif dan menjadi dasar yang kuat untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya, guna mendukung ketahanan pangan daerah dan nasional secara berkelanjutan.



Gambar 8. Aktivitas tanam mendukung program LTT di Provinsi Bali

3.4 Akuntabilitas Keuangan

Pengelolaan kegiatan yang dikelola oleh BRMP Bali mengikuti prosedur yang telah diatur dalam DIPA yang berbasis kinerja dan dikelola oleh Kepala UPT sebagai Kuasa Pengguna Anggaran atau diperbantukan kepada Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Bendahara Pengeluaran yang bertanggungjawab terhadap seluruh pengeluaran, setelah dilakukan pengujian terhadap SPP yang diajukan dan diterbitkan SPM oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha selaku P4. Sementara Bendahara Penerima akan melakukan pembukuan pada sumber PNBP.

3.4.1 Realisasi Keuangan

Berdasarkan DIPA awal tahun anggaran 2025, pagu anggaran BRMP Bali sebesar Rp. 7.707.177.000,-. Selama satu tahun anggaran berjalan telah dilakukan 12 (dua belas) kali revisi anggaran dimana pagu akhir anggaran BRMP Bali tahun 2025 sebesar Rp. 8.942.433.000,-.

Tabel 10. Rincian Anggaran per Output Kegiatan Tahun 2025.

Kode MAK	Nama Kegiatan/Output	Pagu (Rp.-)	Realisasi (Rp.-)	(%)
	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri			
6916.ADA 114	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan	29.346.000	29.346.000	100
018.09 WA	Program Dukungan Manajemen	8.913.087.000	8.308.008.083	93,21
Total Kegiatan BRMP Bali 2025		8.942.433.000	8.337.354.083	95,23

Berdasarkan hasil laporan keuangan BRMP Bali tahun 2025, capaian realisasi anggaran balai berdasarkan Pagu Normal sebesar **93,23%**, sedangkan realisasi anggaran berdasarkan Pagu Aktif sebesar **99,10%**. Rendahnya realisasi Pagu Normal tahun 2025 disebabkan oleh adanya Blokir anggaran Belanja Barang (52) sebesar Rp. 529.490.000,-. Realisasi Pagu Normal tahun 2025 berdasarkan Jenis Belanja adalah sebesar 98,98% Belanja Pegawai dan 93,22% berasal dari Belanja Barang.

Tabel 11. Realisasi Belanja Rupiah Murni Pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali Tahun 2025.

No.	Sumber Dana	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi	
			(Rp.)	(Rp.)	(%)
1.	DIPA	Belanja Pegawai	5.674.875.000	5.617.825.746	98,99
2.	DIPA	Belanja Barang	3.267.558.000	32.718.528.337	83,23
Jumlah PAGU Normal			8.942433.000	88.337.354.083	93,23

3.4.2. Pengelolaan PNBP

Target PNBP yang dialokasikan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali Berdasarkan PAGU DIPA Tahun 2025 adalah sebesar Rp.29.346.000. PNBP yang di peroleh sebesar Rp.42.515.950,- Pendapatan berasal dari Penggunaan sarana dan prasarana guest house dan rumah dinas sesuai tugas

dan fungsinya dengan akun 425151 dan pengembalian Tunjangan Pegawai Tahun 2025 Rp. 146.725.000, dengan total penerimaan PNBP sebesar Rp.189.240.950,- Meskipun capaian penerimaan tinggi, namun yang dapat dimanfaatkan hanya sebesar 73% yang bersumber dari penggunaan sarana dan prasarana guest house dan rumah dinas sesuai tugas dan fungsinya.

BAB. IV.

PENUTUP

Capaian kinerja merupakan salah satu tolak ukur dalam penilaian kinerja institusi dalam hal ini BRMP Bali. Laporan hasil penilaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Bali tahun 2025 menunjukkan hasil lebih besar dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja (PK). Capaian kinerja BRMP Bali berdasarkan target IKU yang telah ditetapkan mencapai **101,21%**, dimana hal ini menunjukkan bahwa kinerja BRMP Bali tahun 2025 mendapatkan predikat **Sangat Baik**.

BRMP Bali dalam melaksanakan tupoksi di daerah tetap menjalin kerjasama yang baik dengan stakeholders (eksternal) pertanian di Bali. Kerjasama tersebut tercermin dalam 5 (lima) dokumen kerjasama (MoU) dengan beberapa stakeholder terkait lingkup pertanian di Provinsi Bali maupun di luar Bali. Adapun beberapa kerjasama MoU yang telah dilakukan BRMP Bali selama tahun 2025 adalah ; 1). Kerjasama Kegiatan Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Pelatihan Teknis Kesehatan Hewan dengan BBPKH Cinagara, 2). Kerjasama pelaksanaan praktek kerja lapangan dan magang (MBKM) oleh Program Studi Teknologi Pangan, Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Program Studi Teknik Pertanian dan Bio Sistem dan Program Studi Magister Teknologi Pangan, 3). Kerjasama Pendampingan Pembinaan Budidaya Ayam Petelur, Ayam KUB dan Padi Gogo Bersama BumDesa Artha Dharma Duta Desa Menanga, Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem, 4). Kerjasama Pendampingan/ Pembinaan petani padi dalam penerapan Pertanian Degeneratif Bersama Astungkara Way, dan 5). Kerjasama Implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi melalui bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat serta Pengembangan Sumberdaya Manusia dengan Fakultas Peternakan Universitas Udayana.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BALI
JL. BY PASS NGURAH RAI PESANGGARAN, DENPASAR, P.O. BOX : 3480
TELEPON (0361) 720498 – 724381, FAKSIMILI (0361) 720498
WEBSITE: bali.bsip.pertanian.go.id EMAIL :
bpsipbali@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : I Made Rai Yasa

Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry DJufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Desember 2024

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

I Made Rai Yasa

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BALI

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didesiminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	-
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali (Nilai)	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	20.353.000,-
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	20.353.000,-
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	-
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	-
	Program Dukungan Manajemen	Rp	7.686.824.000,-
3	Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	7.686.824.000,-

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Fadjry Djufry

Jakarta, 30 Desember 2024

Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali

I Made Rai Yasa

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2025

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	Produksi Benih Padi	-	Ton
		Produksi Benih Jagung	-	Ton
TOTAL			UNIT	



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : I Made Rai Yasa

Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry DJufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Denpasar, 19 Mei 2025

Pihak Pertama

I Made Rai Yasa

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BALI**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	0
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali (Nilai)	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp.	20.353.000,-
	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp	20.353.000,-
2	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	
	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	
3	Program Dukungan Manajemen	Rp	8.786.824.000
	Dukungan Manajemen Fasilitasi Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	8.786.824.000

Total anggaran terblokir senilai Rp. 558.943.000,- terdiri dari :

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp 20.353.000,-
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp. 0
- Program Dukungan Manajemen Rp. 538.590.000,-

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Pihak Pertama


I Made Rai Yasa

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2025

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	Produksi Benih Padi kelas FS	0	Ton
		Produksi Benih Padi kelas SS	0	Ton
TOTAL				Ton



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : I Made Rai Yasa

Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Jakarta, 19 Mei 2025

Pihak Pertama

I Made Rai Yasa

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BALI**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	0
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali (Nilai)	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp.	20.353.000,-
	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp	20.353.000,-
2	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	0
	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	0
3	Program Dukungan Manajemen	Rp	8.786.824.000
	Dukungan Manajemen Fasilitasi Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	8.786.824.000

Total anggaran terblokir senilai Rp. 558.943.000,- terdiri dari :

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp. 20.353.000,-
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp. 0
- Program Dukungan Manajemen Rp. 538.590.000,-

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Pihak Pertama


I Made Rai Yasa

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2025

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	Produksi Benih Padi kelas FS	0	Ton
		Produksi Benih Padi kelas SS	0	Ton
	TOTAL			



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I Made Rai Yasa

Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali

Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : Fadjry DJufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Jakarta, Desember 2025
Pihak Pertama,

Fadjry Djufry

I Made Rai Yasa

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BALI**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Satuan
		UTAMA		
1	Terwujudnya Penerapan Standar Pertanian oleh Pelaku Usahatani	1.1. Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan	1	Lembaga
2	Tersedianya Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	2.1. Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	-	Teknologi
		2.2. Jumlah Benih/Bibit Sumber Spesifik Lokasi yang Dihasilkan	-	Unit
3	Terwujudnya Penerapan Pertanian Modern oleh Petani	3.1. Jumlah Petani yang Menerapkan Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern	-	Orang
		LAINNYA		
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali	84	Nilai
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali	91	Nilai

Kode	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
EC	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp. 29.346.000,-
7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp. 29.346.000,-
HA	Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp. 0,-
7912	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp. 0,-
WA	Dukungan Manajemen	Rp. 8.913.087.000,-
6918	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp. 8.913.087.000,-
		Rp. 8.942.433.000,-

Total anggaran terblokir senilai Rp. 529.490.000,- terdiri dari :

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp. 0,-
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp. 0,-
- Program Dukungan Manajemen Rp. 529.490.000,-

Pihak Kedua,

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

I Made Rai Yasa